

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BERDASARKAN TINGKAT DISPOSISI MATEMATIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI DI PADANG PARIAMAN TENGAH

Fadilla Rahmadani¹⁾, Fazri Zuzano¹⁾, Syukma Netti¹⁾

¹Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: fadilla05rahmadani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi tingkat disposisi matematis siswa yang beragam. Keberagaman tersebut mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa, oleh sebab itu peneliti meninjau lebih lanjut kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa berdasarkan tingkat disposisi matematis siswa. Kemampuan pemecahan masalah siswa SMA ini terbilang rendah, hal ini terlihat dari pemecahan masalah yang dikerjakan siswa serta hasil wawancara pada saat observasi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri di Padang Pariaman Tengah. Pengambilan sampel dengan pengisian angket secara sukarela dan didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa angket disposisi matematis, tes kemampuan pemecahan masalah siswa, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 tingkatan disposisi matematis yaitu (1) Tingkat tinggi sebanyak 6 orang siswa (22%), (2) Tingkat Sedang sebanyak 16 orang siswa (59%) dan, Tingkat rendah sebanyak 5 orang siswa (19%). Terdapat 3 hasil kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan tingkat disposisi matematis siswa yaitu (1) lengkap dan tepat waktu, (2) lengkap dan tidak tepat waktu dan, (3) tidak lengkap.

Kata Kunci: *kemampuan pemecahan masalah, disposisi matematis siswa*

PENDAHULUAN

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu siswa tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru, dan siswa malu untuk bertanya kepada guru yang bersangkutan tentang materi yang tidak dipahami. Faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah tersebut berkaitan dengan disposisi matematis siswa, dimana disposisi matematis merupakan sikap siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Katz dalam Mahmudi (2010) mengemukakan bahwa disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa menyelesaikan masalah matematis, apakah siswa percaya diri, tekun, berminat, dan berfikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian masalah. Namun fakta yang ada saat pembelajaran matematika berlangsung siswa cenderung pesimis

dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Anggapan-anggapan siswa seperti ini mengakibatkan rendahnya tingkat percaya diri siswa terhadap matematika. Oleh sebab itu perlu perhatian lebih dari guru kepada siswa yang memiliki disposisi matematis yang rendah. Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui presentasi disposisi matematis siswa kelas XI di SMA Negeri Padang Pariaman Tengah. 2) Mengetahui bagaimana pemecahan masalah siswa ditinjau berdasarkan disposisi matematis siswa kelas XI SMA Negeri di Padang Pariaman Tengah. Menurut Suherman, dkk. (2013) pemecahan masalah adalah elemen dalam kurikulum matematika yang begitu penting sebab pada aktivitas pembelajarannya ataupun penyelesaiannya, siswa dibuat untuk

memperoleh pengalaman memakai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipunyai guna diterapkannya dalam pemecahan masalah ataupun soal yang sifatnya tidak rutin. Branca (Sumarmo 2010) mengemukakan bahwa pemecahan masalah matematis meliputi metode, prosedur dan strategi yang merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika atau merupakan tujuan umum pembelajaran matematika, bahkan jantungnya matematika. Wardani (Trisniwati 2009) mengemukakan bahwa disposisi matematis juga dapat diartikan sebagai ketertarikan dan apresiasi siswa terhadap matematika yang ditunjukkan melalui kecendrungan berfikir dan bertindak dengan positif, termasuk kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan, fleksibel, berbagi dengan orang lain, relektif dalam melaksanakan kegiatan matematis.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif atau sering disebut juga dengan metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaan penelitian ini, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, soal dan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disposisi matematis siswa mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Siswa dengan tingkat disposisi matematis tinggi dapat dilihat dari data analisis kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki yaitu siswa bagus dalam penyelesaian soal. Begitupun selanjutnya untuk siswa yang mempunyai tingkat disposisi sedang dan rendah. Siswa dengan tingkat disposisi matematis tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah kategori lengkap sempurna karena siswa tersebut bisa menyelesaikan soal pemecahan masalah yang

diberikan secara lengkap berdasarkan tahapan Polya. Siswa dengan tingkat disposisi matematis siswa sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah kategori lengkap dengan kendala waktu karena siswa tersebut bisa menyelesaikan soal pemecahan masalah secara lengkap berdasarkan tahapan Polya, hanya saja siswa tersebut membutuhkan waktu lama untuk bisa menyelesaikan soal tersebut. Siswa dengan tingkat disposisi matematis rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah kategori tidak lengkap karena siswa tersebut tidak bisa menyelesaikan soal pemecahan masalah yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat 3 hasil kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan tingkat disposisi matematis siswa yaitu (1) lengkap dan tepat waktu, (2) lengkap dan tidak tepat waktu dan, (3) tidak lengkap.

Berdasarkan simpulan di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut (1) Karena disposisi matematis siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau kemampuan pemecahan masalah siswa, jadi guru perlu memperhatikan tingkat disposisi yang dimiliki siswa. (2) Terdapat siswa yang mempunyai tingkat disposisi matematis rendah dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan disposisi matematis dan mencari faktor-fator yang mempengaruhi rendahnya disposisi matematis yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudi, A. 2010. *Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis*. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 17 April 2010
- Sumarmo, U. 2010. *Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana dikembangkan pada Peserta Didik*. Bandung : Jurusan FPMIPA UPI
- Suherman, Herman et all. 2013. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Pengetahuan Alam: Universitas Pendidikan Indonesia
- Trisniwati.2009. Disposisi Matematika. [online]. Tersedia di : http://trisniawati87.blogspot.co.id/2013/05/disposisi-matematis_12.html